

PERBANDINGAN KONFLIK SOSIAL DALAM FILM TOBA DREAMS YANG DISUTRADARAI OLEH BENI SETIAWAN DENGAN FILM SANG PRAWIRA YANG DISUTRADARAI OLEH PONTI GEA

Irdani¹, Purnawarman², Ahmad Abdan Syakur³, Ria Saputri⁴

Universitas Nahdatul Wathan Mataram

^{1,2,3}(Afiliasi)

Email Korensponden: irdanigagah@gmail.com

Article History:

Received: 2-9-2024

Revised: 2-10-2024

Accepted: 2-11-2024

Keywords: *social conflict, comparison of social conflict, Ralf Dahrendorf, film Toba Dreams, film Sang Prawira*

Abstract: (150-200 words). *The aim of this research is to describe forms of social conflict and describe the comparison of social conflict in the film Toba Dreams and the film Sang Prawira. To understand conflict and compare social conflict, Ralf Dahrendorf's conflict theory is used. The data used is in the form of dialogue excerpts and scenes that describe conflict and comparisons of social conflict. The data collection method used is the observation and documentation method, while the analysis method used is the content analysis method. The results of this research are that conflict occurs because of injustice committed by the ruling group as the authority holder against the controlled group. The forms of conflict that occur are, 1) conflict between the main character and the mafia 2) conflict between the main character and his family 3) conflict between the mafia group and other business people 4) conflict between the mafia and the police unit. This conflict is found in both films so it is worth comparing. Comparison of social conflicts found several similarities and differences. Comparison of the concepts of two faces of society, namely conflict and consensus with the main character's friends in the social structure, the practice of power and authority, namely the authority possessed by the father as head of the family in each film, the concept of groups involved in conflict, namely the main character is included in an interest group, and the concept of conflict control is that there is agreement and non-agreement in resolving conflict.*

Pendahuluan (Cambria, size 11)

Menurut Wibowo, Film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita, dan juga dapat diartikan sebagai media ekspresi artistik kepada para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya (Shabrina, 2019:9).

Sejalan dengan perkembangan film, keunikan tema yang diangkat pun semakin bervariasi. Variasi tema cerita tidak hanya tentang tema yang berbeda dari film yang satu dengan yang lain, tetapi juga satu tema cerita dalam film yang berbeda. Dua buah film yang menceritakan tentang cerita yang sama bisa disajikan dengan cara yang berbeda tergantung bagaimana kreativitas pengarang dalam membawakan alur sebuah cerita, dalam hal ini Sutradara. Sutradara bisa menunjukkan kisah atau suasana, sifat, dan rasa yang sama dengan cara yang berbeda.

Objek kajian dalam penelitian ini adalah Film yang berjudul Toba Dreams yang disutradarai oleh Beni Setiawan dan film Sang Prawira yang disutradarai oleh Ponti Gea. Terdapat banyak persamaan diantara keduanya antara lain kedua film ini menceritakan kehidupan masyarakat batak lebih tepatnya masyarakat pinggiran danau toba, menampilkan adat perkawinan dan tarian khas daerah batak, cita-cita ditentang seorang ayah berwatak keras, dan bahkan kedua film ini mengisahkan tentang watak tokoh yang keras dan berwibawa karena sama-sama sebagai abdi negara yaitu polisi dan prajurit TNI. Kedua film tersebut sama- sama menceritakan tentang perjuangan seorang anak menggapai cita-citanya namun dengan proses dan hasil yang berbeda. Kendati demikian, penyajian konflik dalam film tersebut tentu berbeda. Keduanya mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing dari segi pandangan penikmat karya sastra.

Sebuah karya berupa film harus mempunyai ide dan kreasi yang unik dalam menentukan masalah yang dijadikan tema dalam membuat cerita. Hal tersebut sangat mempengaruhi minat pembaca atau penikmat karya. Konflik didefinisikan sebagai pertentangan yang bersifat langsung dan disadari antara individu-individu atau kelompok-kelompok untuk mencapai tujuan yang sama. Konflik juga dapat diartikan sebagai suatu gejala yang wajar terjadi dalam setiap masyarakat yang selalu mengalami perubahan sosial dan kebudayaan (Sipayung, 2018:27).

Konflik sosial menjadi salah satu permasalahan yang sering kali digambarkan dalam sebuah cerita film. Dahrendorf mengemukakan bahwa konflik akan selalu ada dalam kehidupan masyarakat, karena terdapat perbedaan kekuasaan atau otoritas dalam posisi masyarakat yang melatarbelakanginya (Rahmaniah, 2016:12). Perbedaan kekuasaan tersebut menjadikan masyarakat memiliki kepentingan berbeda dalam bersosialisasi dan perbedaan tersebut memicu adanya konflik sosial.

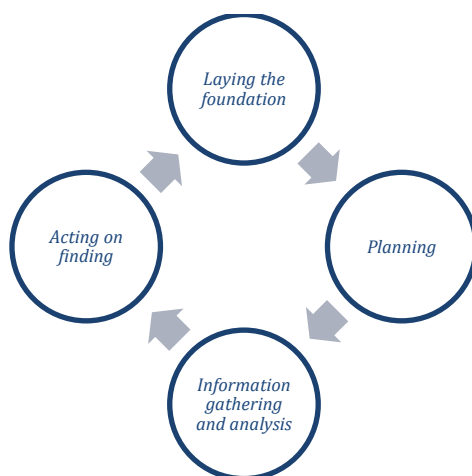
Untuk mendeskripsikan bentuk konflik sosial dan perbandingan konflik sosial dalam film Toba Dreams dengan film Sang Prawira, maka peneliti menggunakan teori konflik Ralf Dahrendorf. Dahrendorf membedakan bentuk konflik menjadi empat bentuk, yaitu (1) konflik peran; Konflik peran adalah konflik yang dimana seseorang mendapati kondisi realitas yang berlawanan dengan perannya dalam kehidupan nyata. Konflik peran bisa terjadi dalam kelompok atau organisasi dimana anggota memiliki peranan yang saling berbenturan. (Cahyati, 2022). (2) Konflik antar kelompok sosial; Konflik antar kelompok sosial adalah konflik yang terjadi karena perbedaan kepentingan dalam upaya mencukupi kebutuhan kelompok tersebut. Konflik antar kelompok sosial adalah pertentangan yang terjadi antara dua kelompok atau lebih yang disebabkan oleh kepentingan yang berbeda (Cahyati, 2022). Penyebab konflik dapat berasal dari faktor internal dan eksternal kelompok. (3) Konflik antar kelompok yang

terorganisir dengan kelompok yang tidak terorganisir;

Metode (Cambria, size 11)

Strategi yang dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan, misalnya: PAR (*Participatory Action Research*); ABCD (*Asset Based Community Development*); CBR (*Community-Based Research*); *Service learning*; *Community development*, atau metode pengabdian yang lainnya. Metode berisi deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas). Dalam hal ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas, metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Proses perencanaan dan strategi/metode digunakan gambar *flowcart* atau diagram. (Cambria, size 11, Spacing: before 6 pt; after 6 pt, Line spacing: 1.5)

Contoh metode pengabdian:



Gambar 1. Contoh metode pengabdian

(Gambar harus diberikan penomoran, contohnya: Gambar 1. Contoh metode pengabdian.
Keterangan Gambar (nomor dan judul gambar) diletakkan di tengah bawah)

Hasil dan Pembahasan (Cambria, size 11)

Berisi deskripsi tentang hasil dari proses pengabdian masyarakat, yaitu penjelasan tentang dinamika proses pendampingan (ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang

bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas). Juga menjelaskan munculnya perubahan sosial yang diharapkan, misalnya munculnya pranata baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin lokal (*local leader*), dan terciptanya kesadaran baru menuju transformasi sosial, dan sebagainya.

Pembahasan juga berisi tentang diskusi hasil pengabdian masyarakat, diskusi teoritik yang relevan dengan temuan hasil pengabdian masyarakat. Juga mendiskusikan tentang temuan teoritis dari proses pengabdian mulai awal sampai terjadinya perubahan sosial. Pembahasan hasil pengabdian masyarakat ini dikuatkan dengan referensi dan perspektif teoretik yang didukung dengan *literature review* yang relevan. (Cambria, size 11, Spacing: before 6 pt; after 6 pt, Line spacing: 1.5)

Contoh Tabel:

Tabel harus diberikan penomoran, contohnya: Tabel 1. *Descriptive statistics* Keterangan tabel (nomor dan judul tabel) diletakkan di tengah atas.

Tabel 1. *Descriptive statistics*

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Berikut contoh gambar pengabdian.



Gambar 2. Foto dokumentasi pengabdian

Kesimpulan (Cambria, size 11)

Berisi deskripsi tentang kesimpulan hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk refleksi teoritis dan rekomendasi. (Cambria, size 11, Spacing: before 6 pt; after 6 pt, Line spacing: 1.5)

Ucapan Terimakasih (Cambria, size 11)

Berisi deskripsi tentang ucapan terima kasih atau pengakuan kepada pihak-pihak (perseorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam mensukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat. (Cambria, size 11, Spacing: before 6 pt; after 6 pt, Line spacing: 1.5)

Daftar Pustaka (Cambria, size 11)

Penulisan daftar referensi disesuaikan dengan aturan **APA Style**. **Spasi 1, antar referensi terdapat jarak**. Daftar pustaka minimal 10 dan menggunakan aplikasi **Mendeley** dan aplikasi sejenisnya. (Cambria, size 10, Spacing: before 6 pt; after 6 pt, Line spacing: 1)

Contoh Daftar Pustaka:

- Agusniatih, A., & Manopa, J. M. (2019). Keterampilan sosial anak usia dini: teori dan metode pengembangan. Edu Publisher.
- Angga, A., Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3149>
- Bahri, S. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak dalam Keluarga di Era Pasca Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 6(1), 425–435. Retrieved from <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2904>
- Baiti, N. (2021). Perkembangan anak melejitkan potensi anak sejak dini. guepedia.
- Komara, E. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter dan Pembelajaran Abad 21. *SIPATAHOENAN: South-East Asian Journal for Youth, Sports & Health Education*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.2121/sip.v4i1.991.g889>
- Kurniawan, Y., & Sudrajat, A. (2017). Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs (Madrasah Tsanawiyah). *Socia: Jurnal Ilmu Sosial*, 14(2), 1–12. <https://doi.org/10.21831/socia.v14i2.17641>
- Muali, C. (2017). Rasionalitas Konsepsi Budaya Nusantara Dalam Menggagas Pendidikan Karakter Bangsa Multikultural. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(1), 105. <https://doi.org/10.33852/jurnal.in.v1i1.64>
- Mulyati, M. (2019). Menciptakan pembelajaran menyenangkan dalam menumbuhkan peminatan anak usia dini terhadap pelajaran. *Alim| Journal of Islamic Education*, 1(2), 277–294. <https://doi.org/doi.org/10.51275/alim.v1i2.150>
- Patty, E. N. S., Samidjo, S., & Sumadi, S. (2017). Pengaruh Pengalaman Guru Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 1(1), 29–39. <https://doi.org/10.53395/jes.v1i1.8>
- Prastowo, A., & others. (2019). Analisis pembelajaran tematik terpadu. Prenada Media.
- Rico, R., Sukmana, R. A., Irpan, M., & Hayat, M. A. (2021). Komunikasi Pendidikan dan Vokasi dalam Meningkatkan Kualitas Pengetahuan Enterpreunership Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(1), 375–394. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.2088>
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Mappesona*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v3i2.830>
- Septikasari, R., & Frasandy, R. N. (2018). Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan

- Dasar. Jurnal Kependidikan Islam Dasar, 8(2), 107-117.
<https://doi.org/10.15548/alawlad.v8i2.1597>
- Susilo, A., & Sarkowi. (2019). Peran Guru Sejarah Abad 21 Dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43-50. <https://doi.org/10.17509/historia.v2i1.11206>
- Wardan, K. (2019). *Guru sebagai profesi*. Deepublish.
- Widiansyah, A. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Manajemen Sistem Pendidikan. Cakrawala*, 18(2), 229-234. <https://doi.org/10.31294/jc.v18i2.4347>
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. Online. In *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1-17.